

BAB V

PEUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui kegiatan permainan *puzzle* angka dalam berhitung bilangan kelompok B di TK Pembina Kabupaten Tebo berada pada kategori “Tinggi” (80%).
2. Kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui kegiatan permainan *puzzle* angka dalam berhitung aljabar kelompok B di TK Pembina Kabupaten Tebo berada pada kategori “Tinggi” (81%).
3. Kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui kegiatan permainan *puzzle* angka dalam berhitung ponggolongan kelompok B di TK Pembina Kabupaten Tebo berada pada kategori “Tinggi” (77.%).
4. Kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui kegiatan permainan *puzzle* angka dalam berhitung membandingkan kelompok B di TK Pembina Kabupaten Tebo berada pada kategori “Tinggi” (79%).
5. Kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui kegiatan permainan *puzzle* angka dalam berhitung pola-pola kelompok B di T TK Pembina Kabupaten Tebo berada pada kategori “Tinggi” (79%).
6. Kemampuan berhitung permulaan pada anak melalui kegiatan permainan *puzzle* angka dalam berhitung melalui pengukuran kelompok B di TK Pembina Kabupaten Tebo berada pada kategori “Tinggi” (79%).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan di atas maka saran penelitian pada akhir penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Harapan kedepannya bagi guru hendaklah mempertahankan pencapaian yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran, dan semakin meningkatkan lagi agar pencapaian dalam aspek kemampuan berhitung permulaan, terutama dalam mencoba menerapkan metode-metode pembelajaran yang lain agar lebih beragam dan menarik minat anak.

Hendaklah untuk lebih merencanakan kegiatan-kegiatan Kemampuan berhitung permulaan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran khususnya kegiatan permainan *puzzle* angka, memanfaatkan alat main yang ada yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan terus memotivasi anak.

2. Bagi sekolah

Harapan kedepannya bagi sekolah hendaklah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan tiap masing-masing sentra agar dapat mendukung tahap pertumbuhan dan perkembangan bagi anak selanjutnya.

3. Bagi orang tua

Harapan kedepannya bagi orang tua hendaklah untuk mengetahui lebih banyak mengenai Kemampuan berhitung permulaan yang seharusnya dimiliki anak, agar selain anak mendapatkan rangsangan yang di berikan di sekolah orang tua juga bisa mendukung kemampuan kognitif anak dalam berfikir simbolik di luar sekolah (di rumah) agar perkembangan anak semakin baik lagi kedepannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Harapan kedepannya bagi peneliti selanjutnya hendaknya hasil penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan mencari solusi kedepannya baik dengan media dan model

pembelajaran yang sesuai dengan indikator yang masih dianggap perlu untuk ditingkatkan lagi, serta mengambil sampel yang lebih besar dengan jenis penelitian yang berbeda.